

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan pendekatan pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik kelas IX SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik dengan menggunakan pendekatan pembelajaran matematika realistik dapat dilihat dari rata-rata nilai peserta didik pada tes kemampuan pemecahan masalah matematis siklus I sebesar 61,57 meningkat menjadi 86,6 pada siklus II dan ketuntasan klasikal pada tes kemampuan pemecahan masalah pada siklus I sebanyak 8 dari 28 peserta didik (28,58%) meningkat menjadi 25 dari 28 peserta didik (89,29%) peserta didik telah memperoleh nilai pemecahan masalah matematis ≥ 70 pada siklus II. Hasil kemampuan pemecahan masalah peserta didik ditinjau dari nilai mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 0,36 meningkat pada siklus II menjadi 0,50 berada pada kategori sedang.
2. Proses jawaban peserta didik dalam menyelesaikan tes memenuhi indikator kemampuan pemecahan masalah matematis setelah diterapkan pendekatan pembelajaran matematika realistik pada peserta didik kelas IX SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak sekolah, disarankan memberikan dukungan terhadap penerapan Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik. Selain itu, sekolah juga

disarankan untuk mendorong penggunaan masalah kontekstual yang lebih variatif dan dekat dengan kehidupan sehari-hari peserta didik guna memperkuat pemahaman dan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

2. Kepada guru matematika, khususnya guru matematika SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan untuk menerapkan pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) dapat dijadikan salah satu alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah. Guru disarankan menggunakan masalah kontekstual yang lebih variatif dan dekat dengan kehidupan peserta didik.
3. Kepada peserta didik, disarankan untuk lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran yang menggunakan pendekatan matematika realistik dikarenakan pendekatan ini dirancang untuk membantu peserta didik untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah. Peserta didik juga diharapkan berani mengemukakan pendapat dan bertanya kepada guru atau teman saat mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran.
4. Kepada peneliti lain, disarankan agar hasil penelitian ini dijadikan sebagai pertimbangan untuk menerapkan pendekatan pembelajaran matematika realistik pada materi berbeda, tingkatan kelas berbeda, atau menambahkan aspek lain seperti kemampuan berpikir kritis, kreativitas, atau literasi matematika.